



Judul : Di Hanoi, Novanto Bicara Penyelamatan Akibat Perubahan Iklim
Tanggal : Senin, 30 Maret 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Di Hanoi, Novanto Bicara Penyelamatan Akibat Perubahan Iklim



Setya Novanto

KETUA DPR Setya Novanto menyampaikan pemikiran-pemikiran penting tentang upaya penyelamatan dunia akibat perubahan iklim yang mulai melanda dunia pada Sidang General Assembly IPU di Hanoi, Vietnam, tadi malam.

Ia mengatakan, kontribusi parlemen cukup krusial dalam memberikan masukan bagi pendekatan komprehensif untuk mengatasi climate change menuju perjanjian baru hingga disepakati di Paris pada bulan Desember 2015 mendatang.

“Barusan saya sampaikan pidato dalam bahasa Indonesia pada Sidang General Assembly IPU ke 132 di Hanoi. Fokus pidato saya adalah soal pentingnya parlemen Dunia memberikan kontribusi dalam upaya pencapaian target SDGs post development agenda 2015,” kata Novanto kepada *Rakyat Merdeka*, tadi malam.

Dijelaskan Novanto, Indonesia adalah salah satu prioritas SDGs target 14, yakni tentang Ocean dan Marine Affairs yang mendukung diplomasi poros maritim dunia yang digagas Presiden Jokowi.

Dalam sidang yang dihadiri 66 anggota parlemen dunia itu, Novanto menggunakan kesempatan tersebut untuk mengundang delegasi Asia Afrika agar hadir pada Parlementarian Event tanggal 23 April 2015 di Jakarta, yang waktunya bersamaan dengan peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika di Bandung, bulan depan.

Novanto mengatakan, di sela-sela Sidang IPU tersebut, dirinya bertemu dengan Presiden Vietnam Truong Tan Sang dan Ketua Parlemen Mr. Nguyen Sin Hung di Istana Negara. Topik yang dibahas adalah hubungan bilateral kedua negara.

“Kami diterima dengan hangat. Yang mendapat perhatian dalam pertemuan tersebut adalah Plan of Action dari kemitraan Strategis RI-Vietnam dan upaya-upaya peningkatan hubungan kedua negara dimasa mendatang,” kata Novanto.

Terakhir Novanto menjelaskan, baik Truong Tan Sang maupun Nguyen Sin Hung menyambut hangat kedatangan delegasi DPR RI dan menyatakan siap untuk meningkatkan kerjasama antar Parlemen Kedua Negara dengan membentuk Pokja Bilateral. ■ HPS